

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Umum

Dalam melakukan perancangan membutuhkan metode untuk mempermudah dalam mengembangkan ide sebuah rancangan. Langkah-langkah ini meliputi survey obyek komparasi, survey lokasi tapak. Dalam membuat metode perancangan Sekolah Kejuruan Desain Grafis harus meliputi beberapa tahapan, sebagai berikut:

3.1.1 Pengumpulan Ide

Pengumpulan data dalam perancangan sekolah kejuruan desain grafis harus menyesuaikan informasi tentang pendidikan yang ada di Indonesia yang khususnya di Kabupaten Banyuwangi, serta mempelajari tentang sistem pembelajaran mengenai sekolah kejuruan, sehingga menciptakan fasilitas pembelajaran yang baik dan efektif di sekolah kejuruan desain grafis.

Mencari data bisa dilakukan dengan cara pengambilan data primer dan data sekunder, yang meliputi observasi langsung pada permasalahan di lapangan, dan data sekunder merupakan data yang diambil bertujuan untuk pengembangan desain dan pemanfaatan potensi yang ada di sekitar obyek.

3.1.2 Penentuan Lokasi

Lokasi perancangan harus memenuhi untuk melakukan aktifitas dalam perancangan dan memenuhi segala kegiatan yang ada di dalamnya, disebabkan sekolah kejuruan desain grafis merupakan bangunan umum, untuk mencapai

tingkat kenyamanan pada pengguna dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik agar dapat mempermudah pencapaian bagi pengguna, berlokasi di kawasan pendidikan agar memudahkan tatanan yang ada disekitar lokasi, lokasi yang terletak di Kabupaten Banyuwangi, Kecamatan glagah di jalan Wijaya Kusuma no 46. lokasi harus terletak yang mudah dijangkau dari segala arah, berada dikawasan yang cenderung sepi kendaraan yang melintas agar tidak terlalu bising saat melakukan kegiatan belajar mengajar.

Dalam menentukan lokasi harus sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas, agar memudahkan para pengguna dalam melakukan kegiatan.

3.2 Pengumpulan Data

Pencarian dan pengumpulan data dalam perancangan Sekolah Kejuruan Desain Grafis dapat melalui beberapa tahapan, seperti pengumpulan data secara primer maupun sekunder, tahapan untuk melakukan penelitian dan perancangan dapat dibedakan menjadi beberapa langkah, seperti berikut:

3.2.1 Data Primer

Pengambilan Data Primer dapat dilakukan beberapa langkah, seperti berikut:

3.2.1.1 Survey Lapangan

Dengan melakukan survey langsung dengan cara observasi ke lapangan yang ada di Kabupaten Banyuwangi, di kecamatan Glagah, lokasi tapak yang berada satu lingkup dengan sekolah-sekolah tingkat menengah atas atau terletak di kawasan pendidikan yang ada di Kabupaten banyuwangi dalam perancangan harus banyak yang didapat untuk mengetahui seperti data-data yang lengkap

terhadap kondisi di lingkungan tapak, mengetahui karakter masyarakat sekitar, mengetahui aspek-aspek alam yang dapat dikembangkan untuk menjadi potensi yang ramah lingkungan, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan pada tapak.

3.2.1.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan cara mengambil gambar dari objek, yang bertujuan untuk memperkuat data-data yang telah ada dan memperkuat analisis dalam perancangan, dalam dokumentasi dapat di ambil beberapa analisis, seperti kondisi eksisting, analisis orientasi matahari, analisis pencapaian, analisis kebisingan, analisis sarana dan prasarana, metode ini digunakan untuk memperjelas data-data mengenai lokasi dan memudahkan untuk perancangan.

Tujuan dokumentasi sebagai berikut:

- Mengambil gambar yang bertujuan untuk memperkuat dalam melakukan perancangan. Seperti mengambil gambar yang berfungsi sebagai referensi desain, melihat bentuk-bentuk arsitektural.
- Untuk mengetahui potensi-potensi yang harus dikembangkan dalam melakukan perancangan. Mengembangkan potensi alam yang ada di sekitar tapak, mengembangkan energi alternatif, serta pemanfaatan kondisi yang sudah ada di lokasi tapak.
- Mengaplikasikan hasil dokumentasi untuk mempermudah dalam perancangan. Dengan dokumentasi hasil desain akan mudah di kenal dan diterima oleh masyarakat.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil untuk menunjang dalam penelitian dan perancangan. Meliputi:

Study Literatur

Data literatur digunakan untuk menambah pengertian tentang perancangan, data yang diperoleh dari literatur baik dari teori, pendapat ahli, internet, buku, majalah, peraturan pemerintah, serta dari ayat-ayat Al Quran dan Hadist. Data ini meliputi:

- Data dan literatur mengenai lokasi dan kawasan yang dipilih berupa peta wilayah, potensi alam yang dapat dikembangkan. Data ini selanjutnya akan digunakan untuk menganalisis lokasi yang sesuai dengan obyek perancangan sekolah kejuruan desain grafis di Kabupaten Banyuwangi.
- Data dan literatur tentang sekolah dan khususnya desain grafis sebagai fasilitas pendidikan yang meliputi pengertian, fungsi, persyaratan umum, serta fasilitas ruang yang dapat menampung atau mewadahnya, data ini digunakan sebagai analisa konsep serta sebagai batasan dalam perancangan.
- Penjelasan tentang dan dari ayat al qur'an serta hadist tentang etika dan nilai yang akan digunakan sebagai kajian keislaman. Yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail mengenai perancangan sekolah kejuruan desain grafis dengan kaidah-kaidah islam yang ada, agar tidak menyimpang dari ajaran-ajaran agama islam.

3.3 Analisa Perancangan

Pada tahapan analisis perancangan, merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan. Karena analisis dalam perancangan merupakan banyak hal yang mempertimbangkan mengenai aspek-aspek yang ada pada lokasi tapak. Pada proses analisis banyak yang harus dikembangkan seperti tahapan analisis tapak, analisis aktivitas, analisis pengguna, analisis ruang, analisis struktur dan utilitas. Semua tahapan analisis berkaitan dan sesuai dengan tema dan konsep. Tahapan yang harus dilakukan untuk melakukan analisis data, sebagai berikut:

a. Analisis Fungsi

Analisis fungsi yaitu kegiatan yang menentukan jenis-jenis ruang yang mempertimbangkan fungsi dan kegiatan yang ada pada ruang dengan menyesuaikan pelaku atau pengguna, aktivitas dan fungsi, untuk mempermudah perancangan kebutuhan ruang dan mengetahui besaran ruang. Dengan analisis ini diharapkan rancangan mampu memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan fungsi pengguna dan aktivitas yang ada di dalamnya yang sesuai dengan standart.

Dalam analisis fungsi dapat mengetahui fungsi ruang-ruang yang ada pada bangunan secara detail dan mendalam, dalam perancangan analisis fungsi harus banyak dipertimbangkan, karena menyangkut kegunaan ruang yang ada pada bangunan. Dalam pembentukan analisis fungsi terdapat beberapa unsur seperti, fungsi primer, fungsi sekunder, fungsi penunjang yang semuanya untuk membedakan antar ruang dengan fungsi masing-masing.

b. Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan analisis yang dilakukan pada sebuah lokasi yang diambil, bertujuan untuk mencari kelebihan dan kekurangan pada tapak dan mengetahui lebih detail tentang tapak, sehingga akan mempermudah pada proses perancangan. Analisis tapak juga akan mengetahui potensi yang ada disekitaar tapak. Analisis tapak meliputi:

1. Zoning

Dalam analisis zoning terdapat beberapa alternatif yang menentukan antara ruang privat, semi privat, publik, dan semi publik. Serta antara kebutuhan ruang secara primer, sekunder maupun penunjang. Dalam analisis ini akan muncul perletakan ruang yang sesuai dengan pengguna dan karakteristik pengguna.

2. Sirkulasi udara dan angin

Analisis sirkulasi udara dan angin merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui bentuk bangunan, arah hadap bangunan dengan menyesuaikan kondisi angin dan udara yang ada pada lokasi tapak. Dalam pengembangan energi alternatif kondisi angin yang ada pada tapak sangat diperlukan dan dibutuhkan, mengingat kebutuhan akan listrik yang cukup banyak. Serta memaksimalkan penghawaan alami pada ruangan.

3. Matahari

Analisis matahari merupakan aspek yang terpenting dalam sebuah perancangan, untuk pemanfaatan matahari memiliki banyak alternatif

untuk melakukan pengembangannya, seperti: memaksimalkan cahaya matahari ke seluruh ruang, pemanfaatan panas matahari sebagai sumber energi listrik, pengatur suhu dalam ruangan, dll

4. Analisis aksesibilitas dan sirkulasi

Analisis ini berfungsi untuk mengetahui akses keluar masuk ke dalam bangunan yang sesuai dengan pengguna dan kondisi sekitar, supaya aksesibilitas ke bangunan tetap nyaman.

5. Analisis kebisingan

Analisis kebisingan dapat disimpulkan bahwa untuk perancangan sekolah kejuruan desain grafis membutuhkan tempat atau lokasi tapak yang memiliki kawasan yang rendah akan suara bising, bising disini dapat disimpulkan seperti bising dari kendaraan yang lalu lintas, aktivitas di dalam sekolah serta kegiatan masyarakat yang ada di sekitar tapak.

6. Vegetasi

Dalam penerapan tema efisiensi energi yang termasuk dalam prinsip-prinsip green architecture, analisis vegetasi mempunyai pengaruh besar terhadap bangunan dan kondisi di sekitar tapak. Banyak pengaruh yang di hasilkan dengan pemanfaatan vegetasi.

7. View

View merupakan sudut pandang manusia sejauh mata memandang, analisis view dapat dikembangkan agar kesan terhadap pengguna kelihatan

lebih menarik, analisis view dapat menjadi alternatif dalam pengembangan estetika yang ada pada bangunan.

c. Analisis Aktivitas

Analisis Aktivitas ini digunakan bertujuan untuk mengetahui aktifitas yang ada didalamnya serta setiap aktivitas diharapkan mampu menghasilkan ruang dengan aktifitas tertentu seperti kelompok dan individu. Dari analisis aktivitas dapat menentukan jumlah ruang dan kebutuhan ruang sesuai dengan aktifitas yang ada di dalamnya.

d. Analisis Ruang

Analisis Ruang berupa tatanan ruang dan bentuk meliputi karakter, fungsi dan kegunaan. Analisis ruang nantinya diharapkan mamapu mengetahui kebutuhan dan besaran ruang, serta penataan dan penyesuaian ruang meliputi karakter dan aktivitas yang ada di dalamnya dan untuk menunjang para siswa belajar dengan nyaman dibutuhkan ruang yang memiliki standart.

e. Analisis Struktur

Analisis Struktur ini berkaitan dengan penggunaan struktur yang digunakan pada bangunan. Analisis struktur diharapkan dapat menghasilkan rancangan bangunan yang kuat terhadap hal struktur, dan mampu meberikan kenyamanan terhadap pengguna. Analisis struktur mencakup sistem struktur pada bangunan dan bahan material yang digunakan pada sturktur serta bagaimana memilih struktur yang hemat, efisiensi energi dan ramah lingkungan.

f. Analisis Utilitas

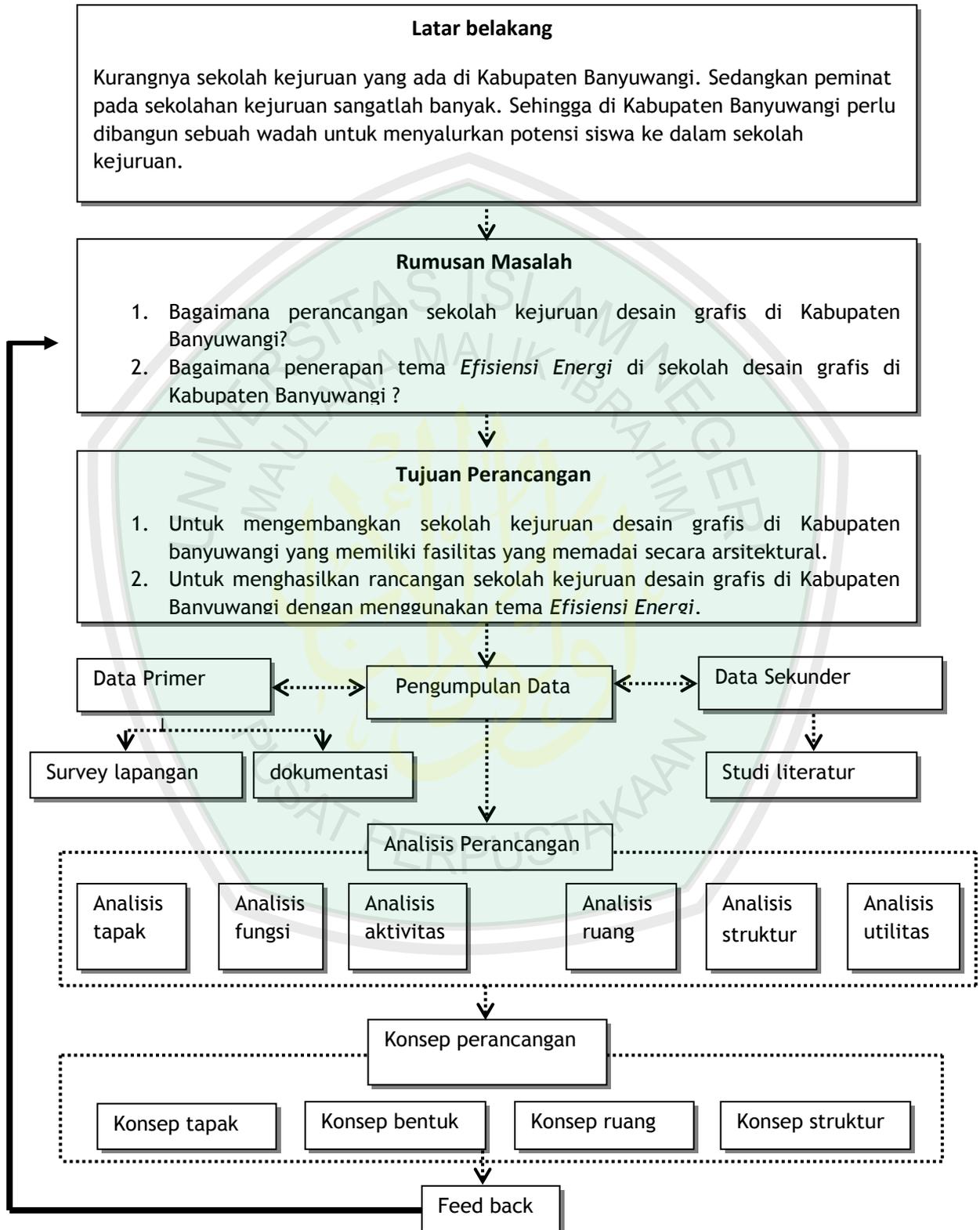
Analisis Utilitas yaitu dengan meliputi penyediaan yang ada pada bangunan, meliputi: penyediaan air bersih, sistem drainase, pembuangan air kotor, jaringan listrik, hidran, serta sistem keamanan dan komunikasi. Yang dapat memberikan alternatif pada bentuk utilitas yang efisien dan ramah lingkungan terhadap bangunan dan lingkungan.

3.4 Konsep Perancangan

Dalam konsep perancangan mempunyai beberapa nilai yang merupakan penggabungan dan penyesuaian dari alternatif-alternatif yang ada pada analisis yang dapat menghasilkan sebuah bentuk.

Dari proses ini dapat muncul sebuah konsep yang diharapkan mampu menjadi acuan dalam proses perancangan. Dalam konsep perancangan harus sesuai dengan tema yang dipakai yaitu *efisiensi energi* agar tidak menyimpang terlalu jauh mengenai hasil perancangan serta harus menganut pada pedoman kajian keislaman. Konsep perancangan dapat disajikan melalui bentuk sketsa maupun desain secara komputer. Hasil dari evaluasi diharapkan mampu sebagai dasar dalam melakukan perencanaan dan proses perancangan. Dalam konsep perancangan terdapat beberapa elemen, seperti: Konsep tapak, konsep bentuk, konsep ruang dan konsep struktur.

1.5 Pola Pikir Perancangan



Gambar 3.1 Diagram pola pikir perancangan sekolah kejuruan desain grafis